

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate governance*, *financial indicators* dan *size* terhadap kondisi *financial distress*. *Corporate governance* dalam penelitian ini menggunakan indikator ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Sedangkan *financial indicators* menggunakan likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan ukuran perusahaan (*size*).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan secara terus menerus menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2011-2015. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 108 perusahaan pada periode 2011-2015 sehingga diperoleh 512 data observasi. Kriteria *financial distress* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *interest coverage ratio*. Penelitian ini menggunakan regresi logistik sebagai alat analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran dewan direksi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, *leverage*, profitabilitas dan *size* memiliki pengaruh signifikan terhadap kondisi *financial distress*. Penelitian ini tidak berhasil membuktikan pengaruh ukuran dewan komisaris dan likuiditas terhadap kemungkinan terjadinya *financial distress*.

Kata kunci: *financial distress*, *corporate governance*, *financial indicators*, *interest coverage ratio*